

### Pendampingan Kegiatan Upgrading Himpunan PASA FISIP UNSRI 2024 di Kampus FISIP Indralaya, Universitas Sriwijaya.

<sup>1</sup>Riza Adelia Suryani,<sup>2</sup>Dimes Akbar Perdana,<sup>3</sup>Muhammad Haqqi Affandi,<sup>4</sup>Adelia Khairunnisa,<sup>5</sup>Faradiba Fachriyyah Jannati,<sup>6</sup>Innayah Arifah Ramadini,<sup>7</sup>Ressa Winata

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Administrasi Publik, Universitas Sriwijaya

\*email: dimesakbarperdana@fisip.unsri.ac.id

#### Abstrak

Kegiatan upgrading yang dilaksanakan oleh Public Administration Students Association (PASA) Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas pengurus organisasi. Sebagai dosen pendamping, penulis memiliki peran penting dalam memberikan arahan, pembinaan, serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Artikel ini bertujuan untuk mengulas pelaksanaan kegiatan upgrading, peran pendampingan, dan dampaknya terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup sesi diskusi, pelatihan kepemimpinan, dan evaluasi kolektif. Pendampingan dilakukan secara partisipatif, dengan fokus pada pemberdayaan mahasiswa untuk mampu merumuskan solusi kreatif dalam menghadapi tantangan organisasi. Tujuan utama upgrading ini adalah untuk meningkatkan kemampuan manajerial, komunikasi, dan kolaborasi antar pengurus, sehingga mereka dapat melaksanakan tugas organisasi secara efektif. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa kegiatan upgrading ini berhasil memperkuat solidaritas tim, meningkatkan pemahaman peran masing-masing anggota, serta memperbaiki mekanisme kerja organisasi. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi landasan penting dalam menciptakan generasi pemimpin mahasiswa yang kompeten dan berintegritas.

**Kata kunci:** upgrading, pendampingan, pengembangan kompetensi, organisasi mahasiswa, kepemimpinan

#### Abstract

*The upgrading activity carried out by the Public Administration Students Association (PASA) of the Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Sriwijaya University is one of the strategic efforts to improve the capacity and quality of organizational administrators. As a supervising lecturer, the author has an important role in providing direction, coaching, and evaluation of the implementation of this activity. This article aims to review the implementation of upgrading activities, the role of mentoring, and its impact on the development of student competencies. The method of implementing the activity includes discussion sessions, leadership training, and collective evaluation. Mentoring is carried out in a participatory manner, with a focus on empowering students to be able to formulate creative solutions in facing organizational challenges. The main objective of this upgrading is to improve managerial, communication, and collaboration skills between administrators, so that they can carry out organizational tasks effectively. The results of the mentoring show that this upgrading activity has succeeded in strengthening team solidarity, increasing understanding of the role of each member, and improving the working mechanisms of the organization. Thus, this activity is an important foundation in creating a generation of competent and integrated student leaders.*

**Keywords:** upgrading, mentoring, competency development, student organization, leadership

#### PENDAHULUAN

Kegiatan organisasi mahasiswa merupakan bagian integral dari pengembangan soft skill mahasiswa di perguruan tinggi. Dalam hal ini, Himpunan Public Administration Students Association (PASA) FISIP UNSRI berperan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan potensi anggotanya. Salah satu program penting yang diadakan adalah kegiatan upgrading, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas individu dan tim dalam menjalankan tugas

---

organisasi. Kegiatan ini menjadi momentum strategis untuk mempersiapkan pengurus dalam menghadapi tantangan dan dinamika organisasi selama satu periode kepengurusan.

Dosen pendamping memiliki peran sentral dalam memberikan arahan dan supervisi selama pelaksanaan kegiatan upgrading. Sebagai fasilitator, dosen pendamping tidak hanya bertugas memberikan materi, tetapi juga mendampingi peserta untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai kepemimpinan, kerja sama tim, dan tanggung jawab. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan upgrading dapat memberikan manfaat optimal bagi pengurus organisasi.

Tujuan utama dari kegiatan upgrading ini adalah untuk memperkuat kapasitas manajerial pengurus, meningkatkan keterampilan komunikasi, membangun sinergi antaranggota, serta menanamkan nilai-nilai etika dalam kepemimpinan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pengurus terhadap visi dan misi organisasi, sehingga mereka mampu merancang dan melaksanakan program kerja secara efektif dan efisien.

Jurnal ini bertujuan untuk mendokumentasikan proses pendampingan dalam kegiatan upgrading serta mengevaluasi dampaknya terhadap pengembangan kompetensi pengurus organisasi. Dengan pendekatan partisipatif dan reflektif, artikel ini berupaya memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai praktik terbaik dalam pembinaan organisasi mahasiswa, khususnya di lingkungan perguruan tinggi.

## **METODE**

Metode Pelaksanaan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan dengan observasi langsung selama kegiatan upgrading, wawancara mendalam dengan pengurus serta dokumentasi kegiatan. Observasi dilakukan untuk mencatat dinamika pelaksanaan kegiatan, interaksi antaranggota, dan efektivitas pendampingan. Wawancara bertujuan untuk menggali pengalaman, persepsi, dan dampak kegiatan terhadap pengurus organisasi. Selain itu, dokumentasi berupa catatan kegiatan, laporan, dan foto diintegrasikan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pelaksanaan upgrading.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil pendampingan ini menunjukkan bahwa kegiatan upgrading memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengurus PASA FISIP UNSRI. Pengurus menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun rencana kerja yang terstruktur dan realistis, dengan target yang jelas dan indikator keberhasilan yang terukur. Strategi mitigasi risiko juga

disertakan dalam perencanaan, menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pengelolaan organisasi. Selain itu, meningkatnya keterampilan komunikasi pengurus, yang terlihat dari kemampuan mereka menyampaikan ide dengan lebih jelas, sistematis, dan asertif selama diskusi kelompok. Hal ini juga membantu menyelesaikan konflik internal dan mencapai konsensus secara efisien. Peserta juga mampu memberikan presentasi yang menarik dan informatif selama sesi evaluasi.

Kerja sama tim juga menunjukkan perkembangan yang signifikan. Observasi mencatat peningkatan koordinasi antaranggota tim, dengan pembagian tugas yang sesuai dengan keahlian masing-masing. Latihan simulasi proyek selama kegiatan upgrading memperkuat kepercayaan antaranggota dan membangun budaya kerja yang kolaboratif.

Peran dosen pendamping menjadi faktor kunci keberhasilan kegiatan ini. Dosen pendamping memberikan umpan balik yang konstruktif, membangun motivasi, dan menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman. Peserta mengungkapkan bahwa arahan yang diberikan membantu mereka mengatasi rasa ragu dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menjalankan tugas masing-masing. Sehingga membuat budaya organisasi yang baik, pentingnya budaya organisasi, yang mencakup nilai, norma, dan perilaku yang dipertahankan dalam organisasi dan bagaimana budaya tersebut dapat mempengaruhi kinerja dan kesuksesan jangka panjang. Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018).

Namun, tantangan tetap ditemukan, seperti perbedaan tingkat pemahaman antaranggota terhadap materi upgrading. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan sesi diskusi tambahan dan bimbingan individu, yang berhasil membantu menyamakan pemahaman di antara seluruh peserta. Dokumentasi kegiatan menunjukkan suasana upgrading yang penuh semangat dan antusiasme, dengan peserta yang secara aktif berpartisipasi dalam setiap sesi.

Secara keseluruhan, kegiatan upgrading ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kapasitas pengurus organisasi dalam aspek manajerial, komunikasi, dan kerja sama tim. Pendampingan yang terarah dan partisipatif terbukti menjadi strategi yang efektif dalam pengembangan kompetensi pengurus organisasi mahasiswa. Rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa depan adalah memperluas durasi sesi upgrading agar pengurus PASA memiliki lebih banyak waktu untuk mengeksplorasi materi secara mendalam.



**Gambar1.** Berikut merupakan dokumentasi dari rangkaian kegiatan Upgrading PASA FISIP UNSRI 2024.

## KESIMPULAN

Kegiatan upgrading yang dilakukan oleh Himpunan PASA FISIP UNSRI berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan kompetensi pengurus organisasi. Pengurus menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aspek manajerial, keterampilan komunikasi, dan kerja sama tim. Strategi pendampingan yang partisipatif oleh dosen pendamping berperan penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung dan efektif. Meskipun terdapat tantangan berupa perbedaan tingkat pemahaman antaranggota, pendekatan solutif melalui diskusi tambahan dan bimbingan individu terbukti efektif dalam mengatasi masalah tersebut. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif yang mendalam, baik bagi individu peserta maupun organisasi secara keseluruhan. Untuk kegiatan di masa depan, disarankan untuk memperpanjang durasi sesi upgrading agar materi dapat dieksplorasi secara lebih mendalam dan menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). *Organizational Behavior* (17th ed.). Pearson Education.  
Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations* (8th ed.). Pearson Education.

Kolb, D. A. (2014). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development* (2nd ed.). Pearson Education.

Tinto, V. (1997). "Classrooms as Communities: Exploring the Educational Character of Student Persistence." *Journal of Higher Education*, 68(6), 599–623.